

BAHAN AJAR

MEDIA PENYULUHAN



PENYULUH PERTANIAN TERAMPIL

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN - BATU

Jln. Songgoriti No. 24 Kotak Pos 17 Batu - Jawa Timur

Telp. 0341 591302 Fax. 0341 597032 Website : www.bbpbbatu.bppsdp.deptan.go.id

TAHUN 2012

BAHAN AJAR

MEDIA PENYULUHAN



PENYULUH PERTANIAN TERAMPIL

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN - BATU

Jln. Songgoriti No. 24 Kotak Pos 17 Batu - Jawa Timur
Telp. 0341 591302 Fax. 0341 597032 Website : www.bbppbatu.bppsdp.deptan.go.id

TAHUN 2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, hidayah dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan bahan ajar untuk dipergunakan pada pelaksanaan Diklat Fungsional Penyuluh Pertanian dengan judul **“Media Penyuluhan Pertanian”**.

Bahan ajar ini merupakan bahan ajar Diklat Dasar Bagi Penyuluh Terampil di Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu, Jawa Timur. Bahan ajar ini sebagai pegangan dan petunjuk dalam proses pembelajaran bagi pelatih dan peserta pelatihan.

Penulis menyadari bahwa penulisan bahan ajar ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi perbaikan karya-karya berikutnya. Semoga tulisan yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi pembaca terutama bagi rekan-rekan Penyuluh Pertanian Lapangan yang selalu berhadapan dengan kehidupan masyarakat tani di pedesaan yang kita cintai.

Batu, November 2011

Eko Fendi Baskoro, SST.
NIP.19841112 200604 1 001

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Deskripsi Singkat.....	2
C. Manfaat Bahan Ajar Bagi Peserta	3
D. Tujuan Pembelajaran	3
1. Kompetensi Dasar.....	3
2. Indikator Keberhasilan.....	3
E. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	3
F. Petunjuk Belajar	3

BAB II MEDIA PENYULUHAN PERTANIAN

A. Pengertian Media Penyuluhan Pertanian	4
B. Manfaat Media Penyuluhan Pertanian	5
C. Rangkuman	6
D. Latihan	6

BAB III PENGOLONGAN MEDIA PENYULUHAN PERTANIAN

A. Jenis dan Karakteristik Media Penyuluhan Pertanian	7
B. Pengelompokan Media Penyuluhan Pertanian	8
C. Rangkuman	10
D. Latihan	10

BAB IV PEMILIHAN MEDIA PENYULUHAN PERTANIAN

A. Perlunya Pemilihan Media Penyuluhan Pertanian	11
B. Kriteria Pemilihan Media Penyuluhan Pertanian	11
C. Prosedur Pemilihan Media Penyuluhan Pertanian.....	12
D. Rangkuman.....	15
E. Latihan	15

BAB V PEMBUATAN MEDIA PENYULUHAN PERTANIAN

A. Persiapan Pembuatan Media Penyuluhan Pertanian.....	16
B. Membuat Media Cetak Dalam Bentuk Poster	17
C. Rangkuman	18
D. Latihan	18

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	19
B. Implikasi.....	19
C. Tindak Lanjut	19

DAFTAR PUSTAKA 20

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan Penyuluhan menurut UU- SP3K Bab I Pasal 1 Tahun 2006 diartikan proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan dan sumber daya lainnya sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraannya serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup.

Tujuan penyuluhan jangka pendek yaitu untuk menumbuhkan perubahan yang lebih terarah dalam aktivitas usaha tani dipedesaan, perubahan menyangkut: tingkat pengetahuan, sikap, kemampuan, dan motif tindakan petani. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan mempunyai fungsi menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian dengan tujuan agar petani dan nelayan dapat bertani lebih baik (*better farming*), berusaha tani lebih menguntungkan (*better bussines*) dan hidup lebih sejahtera (*better living*).

Upaya mencapai tujuan perubahan bersama tersebut diatas, kearah yang lebih baik dilakukan yaitu melalui proses pembelajaran yang dilakukan oleh bapak ibu penyuluh untuk para petani, kelompok tani, gabungan kelompok tani maupun pelaku usaha di perdesaan.

Secara khusus terkait dengan media penyuluhan pertanian. Media memiliki kedudukan yang sangat penting dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif. Media dalam kegiatan penyuluhan dapat mempertinggi proses belajar orang dewasa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.

Jika ditinjau dari perpektif komunikasi, penyuluhan pada hakikatnya adalah proses komunikasi yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan (penyuluh) melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan (petani). Pesan, sumber pesan, saluran/media dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah materi penyuluhan pertanian. Salurannya adalah media yang membantu menyamakan persepsi antara penyuluh dengan petani. Penafsiran persepsi yang berbeda dalam memahami apa-apa yang didengar, dibaca, atau dilihat, dan diamatinya.

Untuk menyikapi hal tersebut maka dapat dibantu dengan pemanfaatan media penyuluhan pertanian, Seorang penyuluh pada saat menyajikan informasi, transfer ilmu kepada petani peternak dianjurkan menguasai dan menggunakan media agar informasi tersebut dapat diterima atau diserap petani peternak dengan baik dan pada akhirnya diharapkan terjadi perubahan-perubahan perilaku berupa kemampuan-kemampuan dalam hal pengetahuan, sikap, dan keterampilannya.

Selain dari pada itu media diharapkan dapat lebih mengkongkritkan apa yang dijelaskan komunikator kepada komunikan (sasaran), sehingga sasaran lebih mudah dan lebih cepat menangkap materi, apa yang dilihat sasaran akan terkesan lebih lama dibandingkan dengan didengar dan media mampu memotivasi dan mampu memusatkan perhatian.

B. Deskripsi Singkat

Mata diklat ini berisikan materi: Media Penyuluhan Pertanian, yang memuat materi pokok: pengertian dan manfaat media penyuluhan; jenis, penggolongan dan karakteristik media penyuluhan pertanian; pemilihan media penyuluhan pertanian; dan pembuatan media penyuluhan.

C. Manfaat Bahan Ajar Bagi Peserta

Manfaat bahan ajar ini bagi peserta adalah:

1. Memberikan pengetahuan kepada para peserta untuk memahami media penyuluhan pertanian dengan baik
2. Sebagai bekal kemampuan untuk penerapan penggunaan media penyuluhan pertanian
3. Bahan ajar ini berisikan unit-unit kompetensi yang berkaitan dengan media penyuluhan pertanian.
4. Bahan ajar ini memuat serangkaian kegiatan pembelajaran, yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat melayani kegiatan pembelajaran secara individu dan memudahkan setiap peserta untuk menguasai unit pembelajaran secara sistematis dan bertahap, guna mencapai tujuan pembelajaran.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi dasar

Setelah menyelesaikan materi pembelajaran ini, peserta mampu mempraktekkan pembuatan media penyuluhan dalam bentuk Media Cetak dan Media Terproyeksi.

2. Indikator Keberhasilan

Setelah menyelesaikan rangkaian pembelajaran ini, peserta dapat:

- a. Menjelaskan pengertian dan manfaat media penyuluhan pertanian;
- b. Menjelaskan jenis-jenis media dan menggolongkan serta menjelaskan karakteristik media penyuluhan pertanian;
- c. Memilih media penyuluhan pertanian yang tepat dalam kegiatan penyuluhan;
- d. Membuat media penyuluhan pertanian dalam bentuk media cetak

E. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

Bahan ajar ini terdiri dari 6 bab yang terdiri dari:

- Bab I. Pendahuluan, dalam bab ini peserta dapat memperoleh informasi tentang latar belakang, deskripsi singkat, manfaat bahan ajar bagi peserta, tujuan pembelajaran, materi pokok dan sub materi pokok, serta petunjuk belajar.
- Bab II. Pengertian dan manfaat media penyuluhan pertanian: Pengertian media penyuluhan pertanian. Manfaat media penyuluhan pertanian
- Bab III. Jenis, penggolongan dan karakteristik media penyuluhan pertanian: Menentukan jenis media, Penggolongan dan karakteristik media penyuluhan pertanian

Bab IV. Pemilihan media penyuluhan pertanian: Perlunya pemilihan media penyuluhan pertanian, Prosedur pemilihan media penyuluhan pertanian

Bab V. Pembuatan media penyuluhan: Persiapan pembuatan media penyuluhan, Membuat media penyuluhan pertanian dengan media cetak dalam bentuk poster

Bab VI. Penutup meliputi: kesimpulan, implikasi dan tindak lanjut

F. Petunjuk Belajar

Untuk mempelajari bahan ajar ini hal-hal yang perlu diperhatikan adalah:

1. Peserta memiliki motivasi, berpartisipasi aktif dan memperhatikan dengan seksama dalam proses pembelajaran pada mata diklat ini
2. Peserta membuat catatan khusus untuk memuat data hasil pengamatan belajar mengajar
3. Peserta mempratikkan dengan sungguh-sungguh sesuai dengan lembar kerja yang ditentukan
4. Peserta dapat memahami materi dengan baik.

BAB II

MEDIA PENYULUHAN PERTANIAN

Indikator keberhasilan: Setelah selesai pelatihan peserta dapat menjelaskan pengertian dan manfaat media penyuluhan pertanian

A. Pengertian Media Penyuluhan Pertanian

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara”, atau “pengantar”, yaitu perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Pengertian tentang media begitu banyak definisi diantaranya; Association of Education and Communication Technology (AECT, 1977): Segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi. Gagne (1970): Berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Briggs (1970): Segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Buku, film, kaset, film bingkai adalah contoh-contohnya. Schramm (1977): Teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pendidikan. National Education Association (NEA, 1969): Bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca. Heinich, Molenda, dan Russell (1993): Alat saluran komunikasi seperti film, televisi, diagram, bahan tercetak (*printed materials*), komputer, dan instruktur. Sadiman, A.S. (1993): Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang fikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian sehingga proses belajar terjadi.

Sedangkan “penyuluhan” berasal dari kata “suluh” yaitu sesuatu yang digunakan untuk memberi penerang. Jadi media penyuluhan adalah suatu benda yang dikemas sedemikian rupa untuk memudahkan penyampaian materi kepada sasaran, agar sasaran dapat menyerap pesan dengan mudah dan jelas. Setiap media memiliki karakteristik yang berbeda pula. karena itu untuk setiap tujuan yang berbeda diperlukan media yang berbeda pula. Dalam kaitannya dengan pelaksanaan kegiatan penyuluhan tadi sangat penting sebagai saluran, penyampaian pesan.

B. Manfaat Media Penyuluhan Pertanian

Perkembangan teknologi pertanian saat ini semakin pesat, baik teknologi produksi maupun teknologi sosial ekonomi. Persaingan usaha dibidang pertanian juga semakin meningkat. Tuntutan untuk meningkatkan kualitas produksi tidak dapat ditawar lagi. Tehnologi dan informasi yang berkaitan dengan hal-hal tersebut perlu disalurkan dengan cepat dari sumber pesan kepada sasaran, yakni petani dan keluarganya serta masyarakat pertanian lainnya. Oleh karena itu peranan media penyuluhan pertanian semakin penting.

Kegiatan penyuluhan pertanian berhadapan dengan keterbatasan-keterbatasan antara lain keterbatasan jumlah penyuluh, keterbatasan dipihak sasaran , misalnya tingkat pendidikan formal petani yang sangat bervariasi,

keterbatasan sarana dan waktu belajar bagi petani. Untuk itu perlu diimbangi dengan meningkatkan peranan dan penggunaan media penyuluhan pertanian. Melalui media penyuluhan pertanian petani dapat meningkatkan interaksi dengan lingkungan sehingga proses belajar berjalan terus walaupun tidak berhadapan langsung dengan sumber komunikasi.

Banyak manfaat yang dapat diperoleh dengan memanfaatkan media dalam pembelajaran yaitu:

1. Pesan/informasi pembelajaran dapat disampaikan dengan lebih jelas, menarik, kongkrit dan tidak hanya dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka (verbalistik).
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera. Misalnya objek yang terlalu besar dapat digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, film atau model. Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu dapat ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, dan lain-lain. Objek yang terlalu kompleks dapat disajikan dengan model, diagram dan lain-lain.
3. Meningkatkan sikap aktif audien dalam belajar.
4. Menimbulkan kegairahan dan motivasi dalam belajar.
5. Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara audien dengan lingkungan dan kenyataan.
6. Memungkinkan audien belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
7. Memberikan perangsang, pengalaman dan persepsi yang sama bagi siswa.

Sementara itu Kemp dan Dayton (1985) mengemukakan beberapa manfaat media yaitu:

1. Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar
2. Pembelajaran dapat lebih menarik
3. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar
4. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek
5. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan
6. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapan pun dan dimana pun diperlukan
7. Sikap positif siswa terhadap materi pelajaran serta proses belajar dapat ditingkatkan
8. Peranan fasilitator ke arah yang positif

Sejalan dengan pandangan diatas, maka peranan media penyuluhan pertanian sebagai peragaan dalam kegiatan penyuluhan pertanian sebagai berikut :

- a. Media penyuluhan pertanian mempertinggi efektivitas belajar.
Media yang bermuatan peragaan dapat menarik perhatian, memusatkan perhatian dan memberi kejelasan terhadap pesan yang disampaikan, mempermudah untuk dimengerti dan kesannya bertahan lama dalam ingatan.
- b. Meningkatkan interaksi petani dengan lingkungannya
Misalnya melalui media demonstrasi di lapangan petani belajar langsung dari lingkungannya dan hasilnya akan meyakinkan petani terhadap pesan yang didemonstrasikan.
- c. Memungkinkan untuk meningkatkan keterampilan

Keterampilan hanya dapat dicapai melalui peragaan langsung tentang langkah-langkah kerja yang harus dilakukan. Petani harus melakukannya sendiri sesuai dengan lembar petunjuk kerja melalui media penyuluhan pertanian.

C. Rangkuman

Media penyuluhan pertanian adalah saluran yang dapat menghubungkan penyuluh beserta materi penyuluhan kepada petani untuk meningkatkan pengetahuan ketrampilan dan sikap guna mencapai tujuan bersama yang secara teknis bisa digunakan, secara ekonomi menguntungkan, dan secara sosial bisa meningkatkan kesejahteraan.

Manfaat media penyuluhan pertanian pesan baik berupa informasi, transfer teknologi pertanian dapat disampaikan dengan lebih jelas, menarik, dan yang terpenting tujuan kegiatan penyuluhan bisa tercapai dalam kegiatan penyuluhan pertanian.

D. Latihan

1. Apakah pengertian dari media penyuluhan pertanian?
2. Sebutkan dan jelaskan manfaat media penyuluhan pertanian?

BAB III

PENGGOLONGAN MEDIA PENYULUHAN PERTANIAN

Indikator keberhasilan setelah selesai pelatihan peserta dapat menjelaskan jenis-jenis media dan menggolongkan serta menjelaskan karakteristik media penyuluhan pertanian

A. Jenis dan Karakteristik Media Penyuluhan

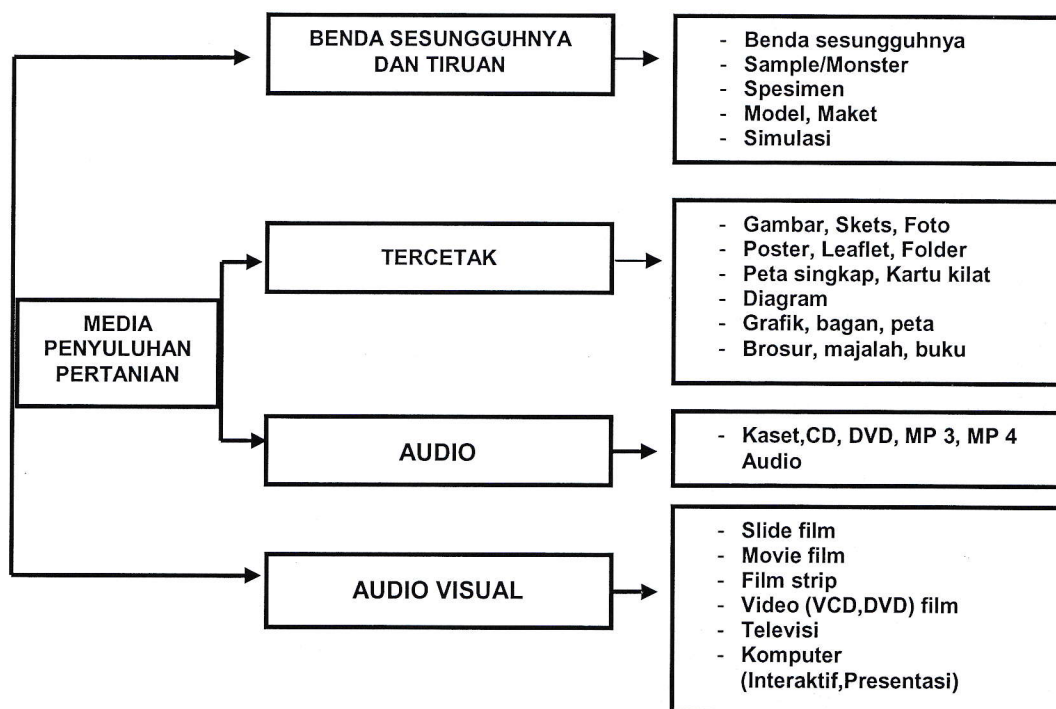
Dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan, banyak media pembelajaran yang bisa digunakan. Pertanyaan yang muncul sekarang, bukan pada banyak tidaknya media penyuluhan yang tersedia, tetapi bagaimana merencanakan dan membuat media visual dalam kegiatan penyuluhan yang sesuai dengan kebutuhan para penggunanya.

Paling tidak ada 6 (enam) pertanyaan yang perlu diajukan berkaitan dengan perencanaan dan penentuan jenis media yang digunakan, antara lain :

1. Siapa yang akan dilatih ?
2. Apa yang diharapkan dan mampu dilakukan oleh peserta didik ?
3. Dimana pelatihan akan diadakan dan berapa lama ?
4. Metode belajar apa yang digunakan ?
5. Media penyuluhan apa yang akan digunakan ?
6. Bagaimana mengetahui efektifitas pelatihan/penyuluhan ?

Proses perencanaan dan penentuan media penyuluhan akan dapat dilakukan bila kita mengetahui jenis-jenis media penyuluhan beserta klasifikasinya.

Untuk jelasnya jenis-jenis media penyuluhan pertanian dapat digambarkan dalam gambar berikut:



Tabel 1. Jenis Media Penyuluhan Pertanian Berdasarkan karakteristik dan contoh-contohnya.

No.	Jenis Media	Contoh-Contoh
1.	Media Penyuluhan Tercetak	Gambar, Skets, Foto, Poster, Leaflet, Folder, Peta singkap, Kartu kilat, Diagram, Grafik, bagan, peta, Brosur, majalah, buku Kelebihannya : relatif tahan lama, dapat dibaca berulang-ulang, dapat digunakan sesuai kecepatan belajar masing-masing, mudah dibawa dsb. Kelemahannya : Proses penyampaian sampai pencetakan butuh waktu relatif lama, sukar menampilkan gerak, membutuhkan tingkat literasi yang memadai, cenderung membosankan bila padat dan panjang.
2.	Media Penyuluhan Audio	Kaset,CD, DVD, MP 3, MP 4 Audio Kelebihannya : Informasi dikemas sudah tetap, terpatrit dan tetap sama bila direproduksi. Produksi dan reproduksinya tergolong ekonomis dan mudah didistribusikan. Kelemahannya : Bila terlalu lama akan membosankan, perbaikan atau revisi harus memproduksi master baru.
3.	Media Penyuluhan Visual, Audio – Visual atau Terproyeksi	Slide film, Movie film, Film strip, Video (VCD,DVD) film, Televisi, Komputer (Interaktif,Presentasi) Kelebihannya : dapat memberikan gambaran yang lebih kongkrit, baik dari unsur gambar maupun gerakannya, lebih atraktif dan komunikatif. Kelemahannya : Biaya produksi relatif mahal, produksi memerlukan waktu dan diperlukan peralatan yang tidak murah.
4.	Media penyuluhan berupa Objek fisik atau benda nyata	Benda sesungguhnya, Sample/Monster, Spesimen, Model, Maket,Simulasi Menunjukkan benda hidup secara nyata, berbentuk tiga dimensi dan alat peraga. Kelebihannya : Dapat menyediakan lingkungan belajar yang amat mirip dengan lingkungan kerja sebenarnya, memberikan stimulasi terhadap banyak indera, dapat digunakan sebagai latihan kerja, latihan menggunakan alat bantu dan atau latihan simulasi. Kelemahannya : Relatif mahal untuk pengadaan benda nyata.

B. Pengelompokan Media Penyuluhan Pertanian

Klasifikasi media berarti penggolongan atau mengelompokan berbagai macam media berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Tujuannya adalah untuk memudahkan pemilihan dan penggunaan media sesuai dengan kebutuhan sasaran. Klasifikasi media penyuluhan pertanian berpedoman kepada klasifikasi media pendidikan

pada umumnya karena penyuluhan pertanian adalah sistem pendidikan yang bersifat non formal.

1. Dasar-dasar pengelompokan.

- a. Perkembangan media pendidikan dimulai dari peranan awalnya sebagai alat bantu mengajar (teaching aids). Penggunaan alat bantu audio visual, misalnya gambar, model, monster, benda sesungguhnya, telah lama terbukti dapat memberi pengalaman kongkrit, memberi motivasi belajar, mempertinggi daya serap dan trenensi belajar.

Penggolongan media pendidikan dapat digolongkan berdasarkan stimulus atau rangsangan yang ditambahkannya. Berbagai macam media pendidikan dapat dikelompokkan berdasarkan rangsangan terhadap panca indera seperti indera penglihatan, indera pendengaran, indera penciuman, indera perasa dan indera peraba.

- b. Timbulnya teori komunikasi memberi pengaruh dan menyebabkan perubahan pandangan terhadap alat audio-visual. Alat audio-visual tidak hanya dipandang sebagai alat bantu melainkan juga sebagai alat menyalurkan pesan (channel), yang berasal dari pemberi pesan. Alat audio visual sebagai penyalur pesan dapat dikelompokkan berdasarkan jangkauannya. Jangkauan audio visual dapat bersifat massal seperti media cetak, siaran radio, siaran televisi dan lain-lain. Disamping itu digunakan untuk kegiatan pendidikan yang bersifat kelompok dan individual.
- c. Pada perkembangan berikutnya dalam proses belajar timbul pandangan bahwa perubahan tingkah laku merupakan komponen yang menentukan dalam mengukur keberhasilan proses belajar.

Teori tingkah laku (behavior theory) ajaran B.H Skinner memandang agar lebih memperhatikan perubahan tingkah laku dalam proses belajar.

Bahkan memberi dorongan agar dapat menciptakan media pendidikan sebagai media belajar yang dapat mengubah tingkah laku sesuai dengan tujuan belajar. Peranan media pendidikan menjadi lebih panjang agar dapat memberi dorongan untuk belajar secara mandiri tanpa hadirnya pemberi pesan secara fisik misalnya melalui media terekam, media tercetak dan media terproyeksi.

Bentuk dan karakteristik media tersebut dapat pula dijadikan dasar dalam mengelompokkan media pendidikan.

2. Pengelompokan Media Penyuluhan Pertanian

Berdasarkan dasar-dasar pengelompokan media pendidikan pada umumnya, maka media penyuluhan pertanian dapat diklasifikasikan berdasarkan rangsangan penerimaan/indera penerimaan, daya liput/jumlah sasaran, pengalaman belajar dan bentuk/karakteristik, media sebagai berikut :

- a. Klasifikasi media penyuluhan pertanian berdasarkan panca indera.
 - Media benda sesungguhnya, rangsangan melalui seluruh panca indera antara lain: spesimen, monster, sample.
 - Media Audio-Visual rangsangan melalui indera pendengaran dan indera penglihatan antara lain : film, siaran televisi, video.
 - Media Visual, melalui indera penglihatan antara lain : film, slide, foto, poster.

- Media Audio, rangsangan melalui indera pendengaran antara lain : kaset rekaman, siaran radio.
- b. Klasifikasi media penyuluhan pertanian berdasarkan daya liput/jumlah sasaran.
 - Media Massal antara lain : siaran radio, siaran televisi dan media cetak.
 - Media Kelompok antara lain : film, slide, kaset rekaman, transparansi.
 - Media individual antara lain : benda sesungguhnya, specimen.
- c. Klasifikasi media penyuluhan pertanian berdasarkan tingkat pengalaman belajar terdiri dari :
 - Media yang memberikan pengalaman belajar secara kongkrit melalui kehidupan masyarakat antara lain benda sesungguhnya, petak percontohan, specimen.
 - Media yang memberi pengalaman belajar melalui benda/situasi tiruan antara lain : simulasi, permainan, model.
 - Media yang memberi pengalaman belajar melalui audio-visual aids (AVA) antara lain : film, slide, kaset dan rekaman.
 - Media yang memberi pengalaman belajar melalui kata-kata baik lisan atau tertulis antara lain : buku, majalah, ceramah.
- d. Klasifikasi media penyuluhan pertanian berdasarkan bentuk/karakteristik media :
 - Media benda/situasi sesungguhnya antara lain : percontohan Tanaman/Ternak
 - Media berupa/situasi tiruan antara lain: model, simulasi, permainan simulasi.
 - Media terproyeksi antara lain : film, siaran TV, film slide.
 - Media tercetak misalnya poster, leaflet, folder, lptan.
 - Media terekam misalnya : kaset, siaran radio, CD, VCD, DVD.

C. Rangkuman

Media penyuluhan pertanian dapat diklasifikasikan berdasarkan rangsangan penerimaan/indera penerimaan, daya liput/jumlah sasaran, pengalaman belajar dan bentuk/karakteristik.

D. Latihan

1. Sebutkan 3 contoh media penyuluhan pertanian tercetak?
2. Sebutkan dan jelaskan mengenai klasifikasi media penyuluhan pertanian? Berikan contohnya!

BAB IV

PEMILIHAN MEDIA PENYULUHAN PERTANIAN

Indikator keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta dapat memilih media penyuluhan pertanian yang tepat dalam kegiatan penyuluhan

A. Perlunya Pemilihan Media Penyuluhan

Media penyuluhan merupakan salah faktor penting dalam peningkatan kualitas proses pendidikan non formal bagi petani. Hal tersebut disebabkan adanya perkembangan dalam bidang teknologi pertanian yang menuntut efisiensi dan efektivitas dalam proses kegiatan penyuluhan. Untuk mencapai tingkat efisiensi dan efektivitas yang optimal, salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah mengurangi bahkan jika perlu menghilangkan dominasi sistem penyampaian pelajaran yang bersifat verbalistik dengan cara menggunakan media. Sehubungan dengan penggunaan media dalam kegiatan penyuluhan, para penyuluh pertanian perlu cermat dalam pemilihan dan atau penetapan media yang akan digunakannya. Kecermatan dan ketepatan dalam pemilihan media akan menunjang efektivitas kegiatan penyampaian materi penyuluhan yang dilakukannya. Disamping itu juga kegiatan pembelajaran menjadi menarik sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, dan perhatian petani menjadi terpusat kepada topik yang dibahas dalam kegiatan penyuluhan yang dilakukan. Sebelum menggunakan media penyuluhan pertanian, maka terlebih dahulu dilakukan pemilihan. Tujuan pemilihan adalah supaya media penyuluhan yang dipakai efektif dan efisiensi dalam mencapai tujuan penyuluhan pertanian, yakni perubahan perilaku petani meliputi pengetahuan, ketrampilan dan sikap dalam menjalankan usaha taninya.

Sehubungan dengan itu ada beberapa pemikiran sebagai persiapan pemilihan, sebagai berikut :

1. Perlu diadakan terlebih dahulu penilaian terhadap media penyuluhan pertanian yang ada dan kebutuhan sasaran terhadap teknologi pertanian.
2. Tidak semua media penyuluhan yang diperlukan selalu tersedia atau mudah disediakan oleh penyuluh pada setiap tempat dan waktu.
3. Media penyuluhan yang mahal, tidak selalu merupakan jaminan untuk berhasil mencapai tujuan yakni perubahan perilaku sasaran.
4. Untuk tujuan perubahan perilaku tertentu dan digunakan dengan tingkat efektivitas yang berbeda-beda.
5. Harus ada kesesuaian antara media penyuluhan yang dipilih dengan metode penyuluhan yang digunakan.

B. Kriteria Pemilihan Media Penyuluhan Pertanian

Media penyuluhan pertanian sangat beraneka ragam jenisnya tentunya dalam penggunaannya tidak akan digunakan seluruhnya secara serentak dalam kegiatan penyuluhan, namun hanya beberapa saja. Untuk itu perlu dilakukan pemilihan

media tersebut. Agar pemilihan media pembelajaran tersebut tepat, maka perlu dipertimbangkan faktor/kriteria-kriteria dan langkah-langkah pemilihan media. Beberapa kriteria yang digunakan dalam pemilihan media penyuluhan pertanian adalah : tujuan kegiatan penyuluhan yang hendak dicapai, tahap adopsi inovasi sasaran, jangkauan media, karakteristik media, dana yang tersedia dan penggunaan media secara terpadu. Berikut ini adalah pertimbangan dalam menentukan kriteria pemilihan media penyuluhan meliputi:

1. Tujuan kegiatan penyuluhan pertanian yang hendak dicapai

Tujuan Kegiatan penyuluhan pertanian adalah perubahan perilaku petani sesuai dengan perkembangan teknologi pertanian. Aspek perilaku adalah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Beberapa alternatif pemilihan media penyuluhan pertanian dihubungkan dengan aspek perilaku, seperti tercantum pada tabel berikut :

Tabel 2 : Alternatif pemilihan media sesuai dengan aspek perilaku sasaran

Klasifikasi Media	Alternatif pemilihan media sesuai Dengan aspek perilaku sasaran		
	Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
- Benda Sesungguhnya	Percontohan - Maket - Spesimen - Sample/ - moster	Percontohan - Spesimen - Model - Sample/ - moster	Percontohan - Model
- Media Tercetak	- Poster - Liptan - Foto - Peta Singkap	- Brosur - Folder - Leaflet - Peta Singkap	- Peta Singkap - Folder - Leaflet - Liptan
-Media Audio Visual/ Terproyeksi	- Video TV - LCD Film - Film Strip - Presentasi	- Transparansi - Film Slide - Film strip - Video TV - Presentasi	- Film slide - Film strip - Video - TV - Presentasi
- Media Terekam	- Rekaman siaran - Radio - CD,DVD, Rekaman	- CD,DVD Rekaman - Rekaman Siaran Radio	- CD,DVD Rekaman

2. Tahap adopsi sasaran

Pemilihan media disesuaikan dengan tahap adopsi petani. Tahap kesadaran, minat penilaian, mencoba dan menerapkan, masing-masing memerlukan media yang efektif misalnya untuk tahap adopsi penilaian dan mencoba, dipilih media sesungguhnya melalui metode demonstrasi.

3. Jangkauan media penyuluhan pertanian

Pemilihan disesuaikan dengan jangkauan media, untuk pendekatan perorangan dan kelompok dipilih media sesungguhnya melalui metode demonstrasi cara, kunjungan ke usahatani, sedangkan untuk pendekatan massal dipilih media sesungguhnya melalui metode pameran, media terekam melalui siaran radio dan terproyeksikan melalui siaran televisi.

4. Karakteristik

Karakteristik media berkaitan dengan rangsangan terhadap indera sasaran. Penggolongan media menurut kelompok audio-visual misalnya adalah untuk memudahkan memilih tingkat pendidikan formal petani yang sangat bervariasi.

5. Pertimbangan dana yang tersedia

Sedapat mungkin dipilih media yang biayanya tidak mahal tapi efektivitasnya tinggi. Pemilihan media sesungguhnya yang dapat dibuat sendiri dengan harga relative murah merupakan alternatif yang perlu di tempuh apabila dana yang tersedia sangat terbatas. Sering terlupakan bahwa benda sesungguhnya di lingkungan petani dapat dimanfaatkan sebagai media asalkan persyaratan terpenuhi.

6. Pemilihan beberapa media penyuluhan untuk digunakan secara terpadu

Berbeda alternatif dapat dipilih antara beberapa kelompok media : misalnya media tercetak dikombinasikan dengan media terekam dan media terproyeksi. Pemilihan kombinasi media tersebut tetap mengacu pada penggunaan yang efektif dan efisien.

7. Kompetensi yang dimiliki dalam hal media penyuluhan pertanian

Kemampuan orang yang menggunakannya. Betapapun tingginya nilai kegunaan media penyuluhan, tidak akan memberi manfaat yang banyak bagi orang yang tidak mampu menggunakannya.

C. Prosedur Pemilihan Media Penyuluhan Pertanian

Prosedur pemilihan media penyuluhan pertanian perlu mendapat perhatian sebagai berikut :

1. Tetapkan pesan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan sasaran yakni kebutuhan petani.
2. Rumuskan tujuan yang hendak dicapai yakni perubahan perilaku petani dengan aspek pengetahuan keterampilan dan sikap.
3. Lakukan pemilihan terhadap media penyuluhan yang tersedia, potensi lingkungan petani yang dapat dimanfaatkan sebagai media penyuluhan dan penilaian terhadap tahap adopsi sasaran
4. Perhitungan biaya yang diperlukan untuk persiapan pembuatan atau pengadaan media penyuluhan.

5. Tetapkan media penyuluhan sesuai dengan metode penyuluhan yang telah ditetapkan.
6. Lakukan evaluasi pemilihan dan penggunaan metode
Evaluasi penting dilakukan untuk mengukur sejauh mana media penyuluhan pertanian yang telah dipilih dan digunakan. Dirasakan manfaatnya terhadap pemilihan bahan perbaikan dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan media penyuluhan pertanian pada periode berikutnya secara berkesinambungan.

Media tidak dapat dipilih dan digunakan asal saja, tetapi harus dipilih dengan seksama dan digunakan dengan benar. Tidak ada suatu mediaupun yang dapat dipakai untuk mencapai semua tujuan, sehingga tidak mungkin semua diperlakukan dengan media yang sama. Dalam penyelenggaraan penyuluhan, pemilihan jenis media yang digunakan perlu dipertimbangkan pada kebersamaan antara metode belajar mengajar, tujuan dan situasi pelatihan. Berikut ini gambaran penggunaan media penyuluhan yang sesuai untuk berbagai kelompok sasaran dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Penggunaan Jenis Media Berdasarkan Kelompok Sasaran

No.	Jenis Media	Sasaran		
		Massal	Kelompok	Individu
1.	Poster	√	-	-
2.	Film Layar Lebar	√	-	-
3.	Film Video	-	√	-
4.	Folder/Leaflet	-	√	√
5.	Brosur, Komik	-	√	√
6.	Peta Singkap/Flipchart	-	√	-
7.	Kartu Kilat/Flaschard	-	√	-
8.	Papan Flanel	-	√	-
9.	Siaran Pedesaan (TV, Radio)	√	-	-
10.	Kaset Rekaman, CD, VCD, DVD	-	√	√
11.	Slide	-	√	-
12.	Photo	-	√	√
13.	Transparansi /Presentasi	-	√	-
14.	Model	-	√	-
15.	Papan Tulis	-	√	-
16.	Telephone	-	-	√

Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media, antara lain: Tujuan perubahan yang akan dicapai oleh sasaran, karakteristik sasaran/peserta didik, strategi komunikasi, isi pesan, biaya dan karakteristik wilayah.

Banyak ragam media atau jenis media yang dapat kita pilih dan kiat gunakan tergantung pada materi yang disajikan, keadaan/kebutuhan sasaran, situasi tempat pembelajaran dan tentunya tergantung tujuan yang ingin dicapai.

Ragam media penyuluhan yang kerap digunakan dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok besar, yaitu media penyuluhan tercetak, media penyuluhan audio, media penyuluhan audio visual dan objek fisik atau benda nyata.

Dari sekian banyak media dalam penggunaannya tidak ada satu mediapun yang terbaik, karena setiap jenis media mempunyai kelemahan. Yang terbaik tentunya menggunakan kombinasi beberapa jenis media, sehingga dapat menutupi kelemahan media tersebut.

D. Rangkuman

Tujuan pemilihan adalah supaya media penyuluhan yang dipakai efektif dan efisiensi dalam mencapai tujuan penyuluhan pertanian, yakni perubahan perilaku petani. Kriteria yang digunakan dalam memilih media penyuluhan Tujuan kegiatan penyuluhan yang hendak dicapai, tahap adopsi inovasi sasaran, jangkauan media, karakteristik media, dana yang tersedia dan penggunaan media secara terpadu.

Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media, antara lain: Tujuan perubahan yang akan dicapai oleh sasaran, karakteristik sasaran/peserta didik, strategi komunikasi, isi pesan, biaya dan karakteristik wilayah.

Ragam media atau jenis media yang dapat kita pilih dan kiat gunakan tergantung pada materi yang disajikan, keadaan/kebutuhan sasaran, situasi tempat pembelajaran dan tentunya tergantung tujuan yang ingin dicapai. Ragam media penyuluhan yang kerap digunakan dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok besar, yaitu media penyuluhan tercetak, media penyuluhan audio, media penyuluhan audio visual dan objek fisik atau benda nyata.

E. Latihan

1. Sebutkan dasar pertimbangan pemilihan suatu media yang paling sederhana?
2. Jelaskan kriteria dalam pemilihan media penyuluhan pertanian?
3. Jelaskan prosedur dalam pemilihan media penyuluhan pertanian?

BAB V

PEMBUATAN MEDIA PENYULUHAN

Indikator keberhasilan: Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta dapat membuat media penyuluhan pertanian dalam bentuk media cetak

A. Persiapan Pembuatan Media Penyuluhan

1. Beberapa pemikiran berkaitan dengan pembuatan media penyuluhan pertanian.
 - a. Pemanfaatan benda sesungguhnya yang bersumber dari tanaman/Ternak di pedesaan sebagai media penyuluhan pertanian.
Misalnya ternak yang akan melahirkan dan disaat proses kelahiran dilakukan penyuluhan dalam penanganan pedet baru lahir, saat berlangsungnya penyuluhan ternak tersebut berfungsi sebagai media penyuluhan pertanian.
 - b. Partisipasi petani dalam pembuatan media Penyuluhan Pertanian misalnya petani yang senang mengumpulkan berbagai jenis rumput dapat dimanfaatkan dalam koleksi kebun rumput.
 - c. Penampilan lembaga-lembaga yang terkait dengan kegiatan penyuluhan pertanian misalnya KUD dan lain-lain, apabila penataan lingkungannya baik maka sekaligus dapat berfungsi sebagai percontohan/sebagai media penyuluhan pertanian.
 - d. Bahwa tidak semua media penyuluhan pertanian dapat dibuat sendiri oleh penyuluh, namun pembuatan media penyuluhan pertanian yang sederhana dan praktis untuk digunakan adalah perlu. Untuk itu Penyuluh Pertanian harus kreatif, mempunyai kemampuan dan keterampilan membuat media penyuluhan pertanian tersebut.
2. Beberapa petunjuk umum dalam persiapan pembuatan media penyuluhan pertanian.
 - a. Memenuhi persyaratan media antara lain :
 - Adanya pesan yang jelas, menarik perhatian
 - Mudah dimengerti, mendorong untuk menerapkannya.
 - b. Keterampilan merancang antara lain : membuat gambar, skets, grafik, bagan dan sebagainya.
 - c. Keterampilan menata gambar dengan memperhatikan.
 - Kesederhanaan , tonjolkan gambar/hal yang penting saja.
 - Keseimbangan antara gambar dan kata-kata.
 - Keserasian/harmonis.
 - Menonjolkan pusat perhatian
 - Irama atau aliran gerak yang serasi.
 - d. Menyediakan alat dan bahan yang diperlukan antara lain
 - Alat gambar
 - Alat pembuat huruf, alat dan bahan khusus menurut jenis media yang akan dibuat.

- Komputer dan perangkatnya

A. Membuat Media Cetak Dalam Bentuk Poster

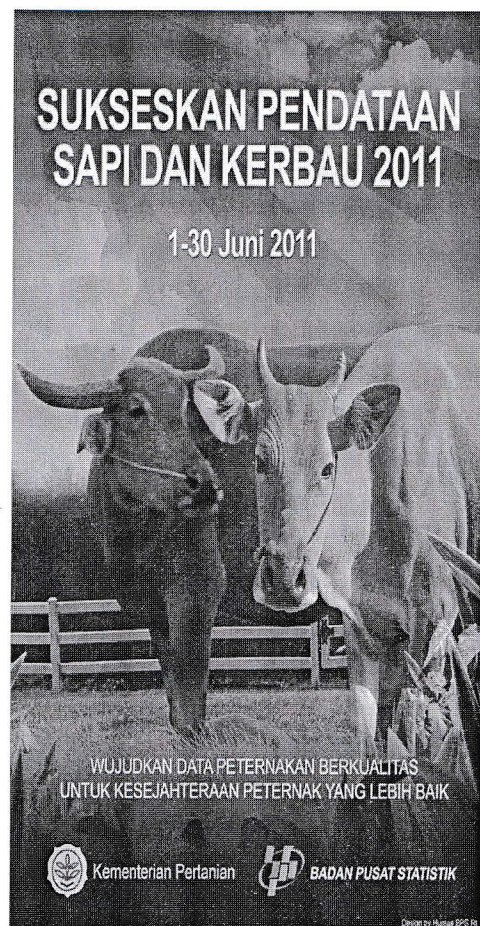
Poster adalah media yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi, saran, ide, rekomendasi, ajakan, himbauan, peringatan tertentu, sehingga dapat merangsang keinginan yang melihatnya untuk melakukan/melaksanakan isi pesan tersebut. Misalnya poster tentang flu burung, bahaya antrax, ajakan menggunakan pupuk berimbang dan lain sebagainya. Oleh karena itu poster harus mempunyai daya tarik pandang yang kuat jika ingin menarik perhatian dan mempunyai pengaruh cukup kuat dalam penyampaian pesan, atau penyampai pesan terus menerus sehingga dapat menimbulkan kesan yang tidak mudah dilupakan.

Untuk menjadikan poster menjadi media yang menarik tak lepas dari bentuk design dan redaksi isi pesan. Paduan berbagai elemen design berupa warna, bentuk huruf, ilustrasi pendukung, ukuran, redaksional bahasa dalam isi pesan dan kualitas bahan sangat berpengaruh dalam menarik perhatian yang melihatnya.

1. Ciri-ciri poster
 - a. Berupa suatu gambaran/ilustrasi disertai kata-kata yang mempunyai daya visual dan dapat menarik perhatian
 - b. Adanya pesan yang akan disampaikan bagi yang melihatnya
 - c. Merangsang orang yang melihat untuk melaksanakan maksud poster
 - d. Menangkap penglihatan yang seksama terhadap orang yang melihat dan dapat dibaca dalam waktu singkat kurang lebih 7 detik
 - e. Mempunyai ukuran tertentu (A4, Folio, A3, B4, A1, A0)
2. Hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan poster
 - a. Untuk siapa poster tersebut diproduksi/ditujukan (usia, jenis kelamin, profesi, pengguna dan segmentasi target)
 - b. Ukuran poster harus disesuaikan dengan area dan ruangan yang akan dipasang (area terbuka /di dalam ruangan)
 - c. Kualitas bahan disesuaikan dengan tempat pemasangan terkait dengan kekuatan bahan terhadap cuaca, keamanan (*indoor/outdoor*)
 - d. Lama pemasangan disesuaikan dengan kebutuhan yang diinginkan
 - e. Tempat pemasangan ditempatkan pada posisi strategis (mudah dilihat, tidak tertutup sesuatu, jarak pandang sesuai)
3. Syarat – syarat dalam pembuatan poster
 - a. Ilustrasi jangan terlalu banyak, tetapi menarik dan mudah dimengerti
 - b. Teks yang dicantumkan ringkas, jelas dan bermakna
 - c. Adanya kesinambungan dan keseimbangan antara ilustrasi dan teks
 - d. Adanya pusat perhatian dan dapat dibaca dalam waktu singkat
 - e. Warna ilustrasi dan kata – kata kontras dengan warna latar
4. Cara Pembuatan Poster
 - a. Menentukan konsep/ide/gagasan
 - b. Merencanakan gambar dengan sketsa kasar

- c. Membuat dalam bentuk digital (menggunakan komputer) atau manual dengan memperhatikan kesesuaian elemen design (warna, bentuk huruf, jarak, ukuran)
 - d. Membuat dalam bentuk skala kecil dan terbatas untuk dikoreksi (*proofing*)
 - e. Membuat dalam bentuk sesungguhnya
 - f. Memperbanyak dalam jumlah yang dibutuhkan
5. Anatomi design Poster terdiri dari :
- a. Judul (*Heading*)
 - b. Sub Judul (*Sub Heads*)
 - c. Tulisan (*Article*)
 - d. Ilustrasi/Gambar (*Illustrations*)
 - e. Penerbit (*Producer*)

Contoh Poster



B. Rangkuman

Persiapan pembuatan media penyuluhan harus memperhatikan:

1. Pemikiran yang berkaitan dengan pembuatan media penyuluhan pertanian.
2. Petunjuk Umum dalam persiapan pembuatan media penyuluhan pertanian.

C. Latihan

1. Buatlah media cetak dalam bentuk poster dengan tema upaya peningkatan swasembada daging!

2. Diskusikan materi yang akan dituangkan dalam media yang ditugaskan dalam kelompok!
3. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas untuk ditanggapi kelompok lain.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Media apapun yang digunakan, pada prinsipnya harus dapat meningkatkan efektivitas dan kelancaran proses belajar terutama dalam memperjelas materi yang dipelajari sehingga dapat mempercepat terjadinya perubahan perilaku (pengetahuan, keterampilan dan sikap) dikalangan kelompok sasaran.

Dalam kaitannya dengan penyuluhan, banyak media pembelajaran yang bisa digunakan. Penggunaan media, bukan pada banyak tidaknya media penyuluhan yang tersedia, tetapi bagaimana merencanakan dan membuat media visual dalam kegiatan pelatihan dan penyuluhan yang sesuai dengan kebutuhan para penggunanya agar tepat sasaran sehingga tujuan dari materi penyuluhan lengkap untuk bisa dipahami.

B. Implikasi

Diklat fungsional penyuluh pertanian dengan mata diklat media penyuluhan pertanian ini sangat penting oleh penyuluh dalam meningkatkan kompetensi penyuluh. Dalam proses penyuluhan dengan menerapkan penggunaan media yang baik, sehingga materi bisa diterima dengan lengkap.

C. Tindak Lanjut

Dalam rangka meningkatkan profesionalisme penyuluh pertanian, maka materi media penyuluhan ini harus diaplikasikan dalam pelaksanaan tugas penyuluh dilapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 1982. Alat Peraga dalam Penyuluhan Pertanian. Departemen Pertanian. Jakarta.
- . 2001. Buku 1 Media Visual dalam Pelatihan dan Penyuluhan. Pusat Manajemen Pengembangan SDM Pertanian. Ciawi.
- . 2001. Buku 2 Media Visual dalam Pelatihan dan Penyuluhan. Pusat Manajemen Pengembangan SDM Pertanian. Ciawi.
- Garnadi, A. 1997. Penggunaan Visual Aid dalam Penyuluhan Pertanian. Direktorat Penyuluhan Pertanian. Jakarta
- Sadiman, A.S. 1990. Media Pendidikan. Cv. Rajawali Citra. Jakarta.
- Sudjana, N. dan A. Rivai. 1990. Media Pengajaran. Sinar Baru. Bandung
- Padmo, S. 2000. Media Penyuluhan Pertanian dan komunikasi . Departemen Pertanian. Jakarta
- Widodo, S dan Nuraeni. I. 2006. Media Penyuluhan Pertanian. Universitas Terbuka. Jakarta



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN - BATU

Jln. Songgoriti No. 24 Kotak Pos 17 Batu - Jawa Timur
Telp. 0341 591302 Fax. 0341 597032 Website : www.bbppbatu.bppsdp.deptan.go.id